

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) yang termasuk dalam famili *Labiataea* adalah salah satu yang menjanjikan, digunakan sebagai bahan baku kosmetik, parfum, sabun dan lain-lain. Penggunaan minyak nilam pada pengharum ruangan dapat menjaga aroma selama 1-2 tahun dan dapat mengurangi bau tidak sedap (Maryani, 2011).

Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi untuk pengembangan produksi nilam. Menurut data BPS (2019) produksi nilam di Indonesia mencapai mencapai 2.211 ton/ha mencapai dengan luas lahan 4,337 ha tahun 2019. Sebagai salah satu Provinsi di Indonesia, Sulawesi Tengah memiliki potensi dalam mengembangkan nilam. Menurut data BPS Sulawesi Tengah (2019) khusus di Sulawesi tengah produksi nilam mencapai 220 ton/ ha, di luas lahan 857 ha.

Intensitas cahaya menentukan suhu daun dan keseimbangan air, serta erat kaitannya dengan aktivitas fotosintesis dan transpirasi, hingga mempengaruhi pertumbuhan secara langsung akan seperti batang dan daun (Agalave, 2017). Penelitian Setiawan dan Sukanto (2016) menunjukkan bahwa nilam yang ditanam di bawah naungan 55% lebih tinggi daripada yang ditanam tanpa naungan karena, penggunaan naungan lebih mudah dalam menyesuaikan kondisi lingkungannya.

Kemampuan penerimaan cahaya setiap tanaman berbeda-beda. Beberapa tanaman mampu tumbuh dan berproduksi lebih baik menggunakan naungan. Tanaman nilam adalah salah satu jenis

tanaman yang mampu tumbuh baik dengan naungan tetapi perlu dipelajari seberapa baik pertumbuhannya di tempat teduh maupun di tempat terbuka.. Naungan ini dapat membantu tanaman dalam pengaturan intensitas cahaya, suhu, kelembaban, pelindung dari serangan hama dan penyakit, serta perlindungan dari angin (Ferita dkk, 2007)

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Nilam (*Pogostemon cablin* Benth)”.

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan naungan pada pertumbuhan bibit nilam.

## Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan naungan terhadap bibit nilam.
2. Dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah kedalam praktek nyata.
3. Pemerintah bisa mendapatkan inovasi tentang pengaruh penggunaan naungan terhadap pertumbuhan bibit nilam dalam sektor pertanian.